



Yogyakarta Siapkan Rp 20 M untuk Pertanahan

YOGYAKARTA – Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta akan digelontor anggaran sekitar Rp 20 miliar pada 2018 untuk berbagai kegiatan terkait dengan pertanahan di antaranya pembelian tanah untuk dibangun ruang terbuka hijau publik.

"Pemerintah berkomitmen menambah ruang terbuka hijau publik. Oleh karena itu, kami menganggarkan dana untuk pembelian tanah di wilayah. Ada empat bidang tanah yang akan dibeli," kata Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana, Jumat (1/12).

Keempat bidang tanah yang akan disulap menjadi ruang terbuka hijau publik berada di Muja-Muju, Karangwaru, Purbayan, dan Mantrijeron dengan luas beragam mulai dari 300 meter persegi hingga 800 meter persegi.

Hari menyebut lahan yang akan dibeli berupa lahan terbuka dan tidak ada bangunan apapun di atasnya. Pembelian

bidang tanah juga sudah sesuai dengan usulan warga.

Pada 2017, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pembelian lahan di tiga lokasi, yaitu Pringgokusuman dengan luas 225 meter persegi, Kelurahan Purwokinanti dengan luas 276 meter persegi, dan Kricak sekitar 1.100 meter persegi.

"Selain digunakan untuk taman atau ruang terbuka lainnya, di lokasi tersebut juga didirikan gedung serbaguna yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan," katanya.

Hingga akhir 2016, terdapat 41 ruang terbuka hijau publik yang tersebar di 33 kelurahan. Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan seluruh kelurahan, 45 kelurahan, di Kota Yogyakarta memiliki minimal satu ruang terbuka hijau publik.

Selain untuk menambah ruang terbuka hijau publik, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang juga berencana melakukan pembelian tanah untuk memindahkan kantor Kelurahan Suryatmajan. "Saat ini, lokasi

kantor Kelurahan Suryatmajan dinilai tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, kami carikan lokasi yang strategis sehingga bisa mendukung pelayanan di kelurahan," katanya.

Hari menambahkan pemerintah juga menganggarkan dana untuk kebutuhan sertifikasi tanah. "Ada beberapa bidang tanah yang belum tersertifikasi karena baru dibeli tahun ini. Oleh karena itu, kebutuhan dananya kami anggarkan pada 2018," katanya.

Selain kegiatan di bidang pertanahan, juga akan dilakukan kegiatan penataan ruang dengan melakukan pelebaran jalan di dua lokasi, yaitu di pelebaran akses jalan menuju Puskesmas Mergangsan serta pelebaran jalan lingkungan di Kelurahan Bener. "Akses menuju Puskesmas Mergangsan cukup sempit. Padahal, jalan tersebut dibutuhkan masyarakat banyak sehingga perlu dilakukan pelebaran agar akses lebih mudah," katanya.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005